**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu di Kecamatan Rengat dan faktor penghambat serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan induktif dan kualitatif model interaktif untuk teknik analisis data. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan sudah berjalan dengan sangat baik, sedangkan pada indikator bina kelembagaan perlu ditingkatkan. Hambatan program pemberdayaan masyarakat ini yakni ketersediaan anggaran yang masih terbatas, kurangnya kesadaran masyarakat untuk berwirausaha mandiri, kualitas sumber daya yang masih kurang serta promosi dan pemasaran yang kurang. Agar program pemberdayaan masyarakat ini dapat berjalan lebih baik maka penulis menyarankan untuk dapat meningkatkan frekuensi dan kualitas pembinaan bagi pelaku usaha dan pemerintah selaku penyelenggara kegiatan serta kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk lebih memperhatikan dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pemberdayaan terhadap pelaku industri kecil keripik bawang di Kecamatan Rengat.

Kata kunci: Pemberdayaan, Industri kecil